

## EVALUASI KELAYAKAN PENERIMA BANTUAN PROGRAM RUMAH SEHAT LAYAK HUNI TERHADAP PEMILIK BANGUNAN DI KECAMATAN SENTAJO RAYA

Zulpika<sup>1)</sup>, Ria Asmeri Jafra<sup>2)</sup>, Agus Candra<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM 7. Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan  
email: [zulpika01@gmail.com](mailto:zulpika01@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM 7. Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan  
email: [ria.asmeri@gmail.com](mailto:ria.asmeri@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM 7. Kebun Nenas Desa Jake Teluk Kuantan  
email: [aguscandra\\_lingkungan@yahoo.com](mailto:aguscandra_lingkungan@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme atau tata cara penyaluran bantuan program rumah sehat layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Dan untuk mengevaluasi kesesuaian penerima bantuan berdasarkan kriteria rumah tidak layak huni berdasarkan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia No 14 Tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan masyarakat yang tidak mendapat bantuan rumah layak huni yang dilaksanakan di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan Reduksi data, display data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil dan analisis data dapat disimpulkan bahwa tata cara penyaluran bantuan Program Rumah Sehat Layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo raya kabupaten Kuantan Singingi berjalan sesuai mekanisme yang berlaku, sedangkan untuk kesesuaian penerima bantuan berdasarkan kriteria rumah layak huni berdasarkan persebaran penerima bantuan Program Rumah Sehat Layak Huni berdasarkan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia No 14 Tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Desa Pulau Kopung Sentajo, dapat disimpulkan bahwa persebaran penerima Bantuan Rumah Sehat Layak Huni cukup merata yakni dari 11 penerima, 5 penerima dari Dusun Cengkeh, 4 penerima dari Dusun Tanurai dan 2 penerima dari Dusun Narosa. Berdasarkan Persebaran calon penerima Program Bantuan Rumah Sehat Layak Huni dapat dikategorikan cukup merata, dimana dari 29 calon penerima bantuan, 8 diantaranya berada di Dusun Cengkeh, 8 di Dusun Tanurai dan 13 di Dusun Narosa. Sedangkan untuk kesesuaian kriteria penerima dari 11 yang menerima 6 penerima lebih sesuai kriteria sedangkan 5 lainnya tidak sesuai, sedangkan 18 rumah yang tidak menerima 11 tidak sesuai kriteria dan 7 sesuai kriteria.

**Kata kunci : Evaluasi, Program, Rumah, Sehat Layak Huni.**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28 H UUD 1945, tempat tinggal merupakan salah satu hak dasar rakyat, oleh karena itu setiap warga negara berhak untuk mendapatkan tempat tinggal dan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Rumah sebagai kebutuhan dasar manusia

dapat meningkatkan harkat, martabat, mutu kehidupan dan penghidupan, pembentukan watak, karakter dan keperibadian bangsa.

Dalam rangka mengatasi permasalahan permukiman di Indonesia, begitu juga di Provinsi Riau. Salah satu arah kebijakan Pemerintah Provinsi Riau dalam pemenuhan hak atas perumahan dengan meningkatkan ketersediaan rumah yang layak dan sehat bagi masyarakat miskin dan golongan rentan, mendukung arah kebijakan nasional dalam mengurangi jumlah rumah tidak layak huni.

Program Pengembangan Perumahan, Kegiatan Pembangunan Rumah Sehat Layak Huni (RSLH) tahun 2017-2019 merupakan program pengembangan perumahan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Provinsi Riau. Program ini berupaya untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat miskin akibat risiko sosial yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam dan bencana alam yang jika tidak diberikan belanja bantuan sosial akan semakin terpuruk tidak dapat hidup dalam kondisi wajar, berdasarkan hasil musyawarah masyarakat.

Berdasarkan data yang dirangkum dari Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (PKPP) Provinsi Riau, lokasi program pengembangan perumahan, kegiatan pembangunan Rumah Sehat Layak Huni (RSLH) Provinsi Riau tahun 2017-2019 sebanyak 6000 unit, yang berada pada 12 Kabupaten/Kota yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Siak dengan sasaran lokasi Kecamatan mengikuti ketetapan SK Bupati/Walikota.

Bantuan rumah sehat layak huni merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam menyelenggarakan pembangunan rumah layak huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), khususnya di Provinsi Riau. Program pembangunan layak huni telah banyak dikembangkan oleh pemerintah. Meskipun demikian, pemenuhan kebutuhan rumah yang sehat dan layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah masih jauh dari harapan. Berdasarkan pengamatan penulis, ditemukan masih adanya ketidakcocokan atau tidak tepat sasaran penerima Program Rumah Sehat Layak Huni, khususnya di lingkungan rumah penulis di Kecamatan Sentajo Raya. Lebih lanjut, pendistribusian bantuan Program Rumah Sehat Layak Huni tidak tepat sasaran karena kuota yang diminta oleh Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan dirasa masih sangat minim. Hal tersebut berimplikasi pada ketimpangan sosial yang terjadi antara masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan dengan masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan (Meltesa Rapita, 2019). Jika di kaji lebih lanjut, masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan rumah yang tidak layak huni tersebut sebagiannya adalah masyarakat yang mampu membangun rumah sendiri dan tidak tergolong rumah yang tidak layak huni. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bantuan Program Rumah Sehat Layak Huni masih perlu dievaluasi. Di bawah ini Data jumlah KK Penerima bantuan Program Rumah Sehat Layak Huni Di Kecamatan Sentajo Raya Tahun 2017-2019

Melihat dari masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Kelayakan penerima bantuan Program Rumah Sehat Layak Huni (RSLH), dimana penulis mengambil sampel pada masyarakat di Kecamatan Sentajo Raya khususnya di Desa Pulau Kopung Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik pokok permasalahan dalam penelitian:

1. Bagaimana mekanisme atau tata cara penyaluran bantuan program rumah sehat layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ?
2. Bagaimana kesesuaian penerima bantuan berdasarkan kriteria rumah tidak layak huni berdasarkan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia No 14 Tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan masyarakat yang tidak mendapat bantuan rumah layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mekanisme atau tata cara penyaluran bantuan program rumah sehat layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
2. Untuk mengevaluasi kesesuaian penerima bantuan berdasarkan kriteria rumah tidak layak huni berdasarkan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia No 14 Tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan masyarakat yang tidak mendapat bantuan rumah layak huni yang dilaksanakan di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya. Selanjutnya penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan suatu masalah serta upaya menggali lebih dalam tentang kelayakan penerima bantuan Program Rumah Sehat Layak Huni Terhadap pemilik bangunan. Sedangkan pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan kepustakaan, selanjutnya dalam analisa data dilakukan dengan tahapan reduksi data, display data dan verifikasi data.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

#### 3.1.1 Kondisi Geografis

Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Desa Pulau Kopung Sentajo secara geografis dengan ekonomi terletak pada jalur tengah Sumatera dan berada dibagian selatan Provinsi Riau. Secara Topografi Desa Pulau Kopung Sentajo dapat dibagi atas daerah rendah, perbukitan bergelombang dan perbukitan tinggi. Dengan variasi sebagian besar merupakan satuan perbukitan bergelombang yaitu sekitar 30-150 diatas permukaan laut

Desa Pulau Kopung Sentajo pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,60°C – 36,50°C dan suhu minimum berkisar antara 19,20°C – 22,00°C. Curah hujan antara 229,00-1.133,0 mm per tahun dengan keadaan musim berkisar :

Musim hujan pada bulan September s/d Februari. Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus. Berdasarkan data yang tercatat bahwa Desa Pulau Kopung Sentajo memiliki jumlah penduduk ± 2,358 Jiwa dengan Dusun memiliki 3 RT 3 dan RW 3.

Penduduk Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan penduduk berasal dari beberapa suku. Diantanya Suku Melayu, Suku Petopang, Suku Paliang dan Suku Caniago. Penduduk Desa

Pulau Kopung Sentajo sangat berhubungan baik dengan kelompok suku yang ada. Desa Pulau Kopung Sentajo memiliki 3 dusun, yaitu dusun 1 Cengkeh dengan jumlah 1 RT dan 1 RW, dusun 2 Tanurai dengan jumlah 1 RT dan 1 RW, dusun 3 Narosa dengan jumlah 1 RT dan 1 RW.

Desa Pulau Kopung Sentajo merupakan bagian desa dari Kenegrian Sentajo, dimana Kenegrian Sentajo memiliki 5 desa yaitu desa pulau komang sentajo, Muaro Sentajo, koto sentajo, kampong baru sentajo, dan pulau kopung sentajo. Desa Pulau Kopung Sentajo menghubungkan kota teluk kuantan – rengat. Desa Pulau Kopung Sentajo termasuk desa terkecil di bandingkan dari kelima desa sentajo. Desa Pulau Kopung Sentajo terletak 15 km dari ibu kota teluk kuantan dengan jarak tempu dari desa Pulau Kopung Sentajo keteluk kuantan lebih kurang 20 menit.

Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo Raya memiliki batas administrasi diantaranya :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Sungai Kuantan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Koto Benai
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kopah
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Koto Benai

### 3.2 Hasil dan Pembahasan

#### 3.2.1 Hasil Evaluasi Rumah tidak Layak Huni di Desa Pulau Kopung Sentajo menurut UU no.14 Tahun 2011

Sebanyak 29 pemilik rumah yang mengajukan untuk mendapatkan bantuan Rumah Sehat Layak Huni. 29 pemilik rumah tersebut di lakukan wawancara serta melihat dokumen yang mereka ajukan, kemudian semua data tersebut di sandingkan dengan indikator Kondisi Rumah menurut UU no.14 Tahun 2011.

Dibawah ini adalah tabel evaluasi dengan indikator Kondisi Rumah menurut UU no.14 Tahun 2011.

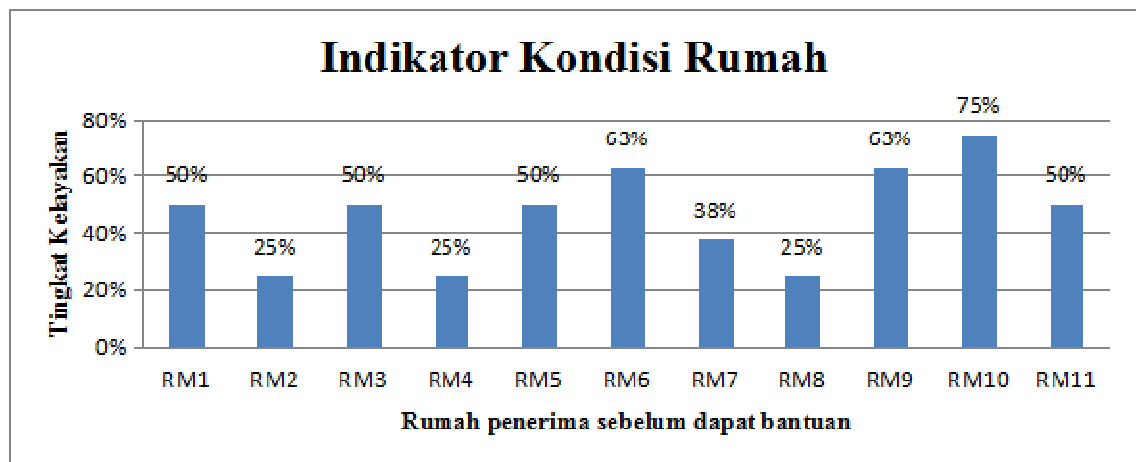
**Tabel 1. Indikator Kondisi Rumah**

No	Indikator Kondisi Rumah
1	Luas lantai per kapita kota kurang dari empat meter persegi (4 m <sup>2</sup> ), dan kurang dari 10 m <sup>2</sup> .
2	Sumber air tidak sehat
3	Tidak mempunyai akses MCK.
4	Bangunan tidak permanen.
5	Tidak mempunyai pencahayaan matahari dan ventilasi udara.
6	Tidak memiliki pembagian keruangan.
7	Lantai dari tanah dan rumah lembab/pengap.
8	Kondisi rusak.

Sumber : UU No. 14 tahun 2011

Dari hasil dari evaluasi rumah tidak layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo dengan indikator kondisi rumah menurut UU no.14 Tahun 2011 hasilnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

**Gambar 1. Kondisi fisik rumah penerima sebelum mendapat bantuan RSLH di Desa Pulau Kopung Sentajo**

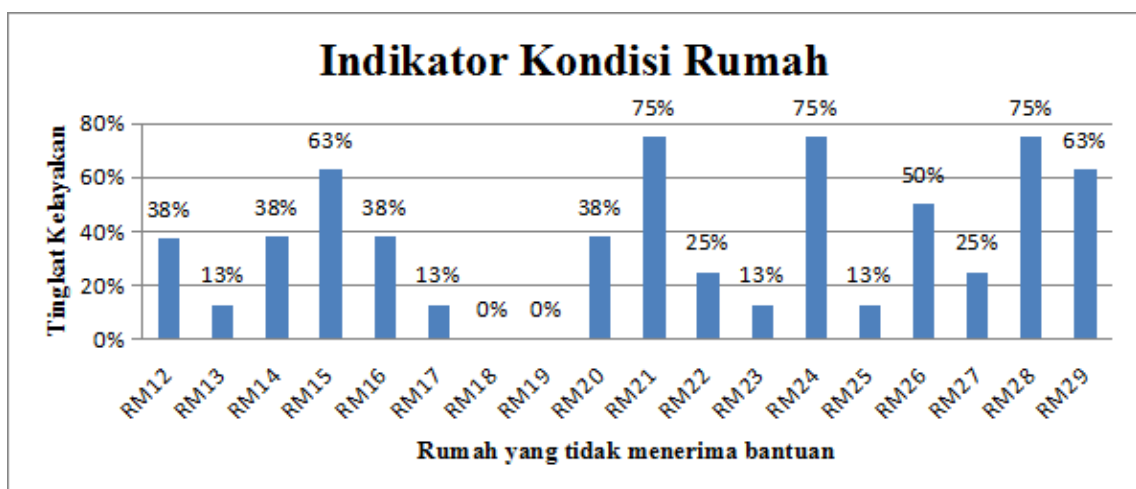


Keterangan: RM = Rumah

Sumber : Analisis Penulis

Berdasarkan Diagram diatas dapat dilihat dari 11 rumah yang menerima Bantuan Rumah Sehat Layak Huni ada 4 rumah yang memiliki tingkat kesesuaian berdasarkan kriteria kondisi Fisik Rumah memiliki tingkat kelayakan dibawah 50 % yaitu RM 2, RM 4, RM7, RM 8. sedangkan 7 rumah lainnya memiliki tingkat kelayakan berdasarkan kesesuaian kriteria Kondisi Fisik Rumah menurut UU no.14 Tahun 2011 lebih dari 50 %. dapat disimpulkan bahwa 4 rumah tidak layak menerima bantuan Rumah Sehat layak Huni namun diusulkan oleh Pemerintah Desa dan telah mendapatkan bantuan dana dari Program Rumah Sehat Layak Huni.

**Gambar 2. Kondisi fisik rumah tidak layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo**



Keterangan: RM = Rumah

Sumber : Analisis Penulis

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat dari 18 rumah yang tidak menerima Bantuan ada 6 rumah yang memiliki tingkat kelayakan diatas 50 % yaitu RM 15, RM 21, RM 24, RM 26, RM 28, RM29. sedangkan 12 rumah lainnya memiliki tingkat kelayakan berdasarkan kesesuaian kriteria Kondisi Rumah menurut UU no.14 Tahun 2011 dibawah 50 %. dapat disimpulkan bahwa seharusnya 6 rumah diatas layak untuk mendapatkan bantuan Rumah Sehat Layak Huni namun tidak diusulkan oleh pemerintah desa.

Untuk melakukan Evaluasi terhadap penerima Bantuan Rumah Sehat Layak Huni berdasarkan UU no.14 Tahun 2011 untuk kondisi lingkungan peneliti melakukan penelitian menggunakan Kriteria Kondisi Lingkungan di bawah ini :

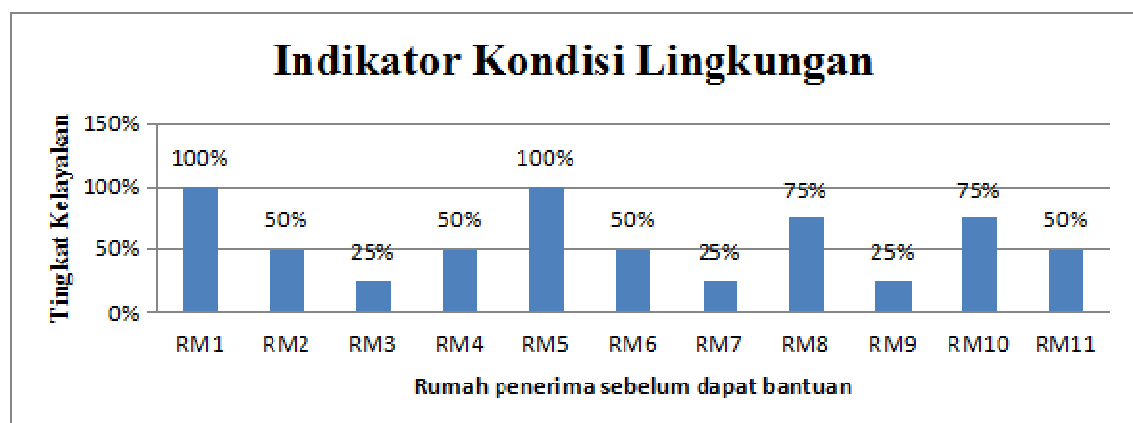
**Tabel 2. evaluasi dengan indikator Kondisi Lingkungan menurut UU no.14 Tahun 2011.**

No	Kondisi Lingkungan
1	Lingkungan kumuh dan becek.
2	Saluran pembuangan air tidak standart.
3	Jalan setapak tidak teratur.
4	Letak rumah tidak teratur dan berdempetan (padat)

Sumber : UU No. 14 Tahun 2011

Berdasarkan indikator Kondisi Lingkungan, hasil Penelitian dapat dilihat pada Diagram dibawah ini :

**Gambar 3. Kondisi lingkungan rumah penerima sebelum mendapat bantuan RSLH di Desa Pulau Kopung Sentajo**



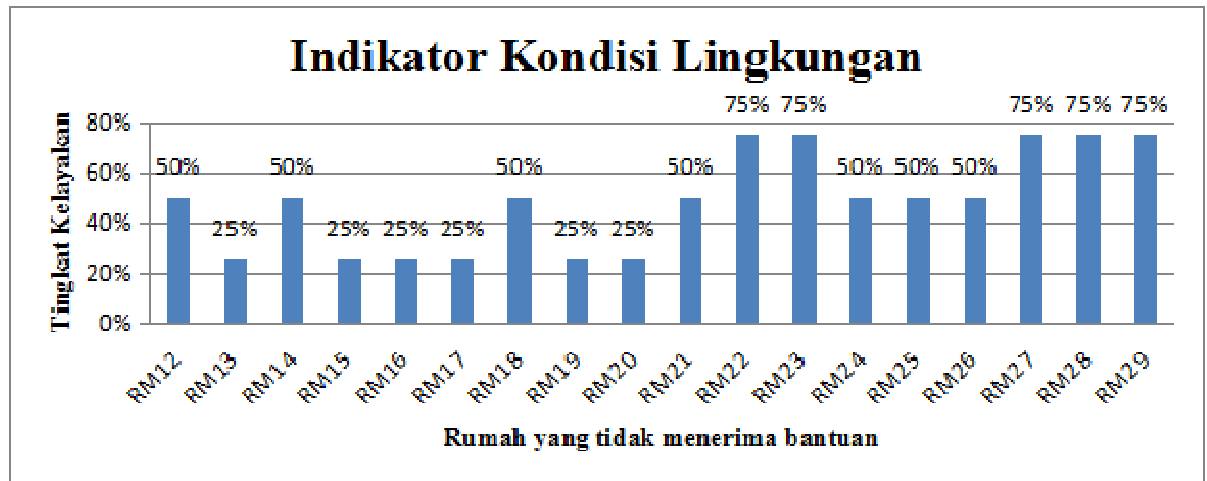
Keterangan: RM = Rumah

Sumber : Analisis Penulis

Berdasarkan Diagram diatas dapat dilihat dari 11 rumah yang menerima Bantuan Rumah Sehat Layak Huni ada 3 rumah yang memiliki tingkat kesesuaian berdasarkan kriteria kondisi Lingkungan Rumah memiliki tingkat kelayakan dibawah 50 % yaitu RM 3, RM 7, RM9 sedangkan 9 rumah lainnya memiliki tingkat kelayakan berdasarkan kesesuaian kriteria Kondisi

Lingkungan menurut UU no.14 Tahun 2011 lebih dari 50 %. dapat disimpulkan bahwa 3 rumah tidak layak menerima bantuan Rumah Sehat layak Huni berdasarkan kondisi Lingkungan namun diusulkan oleh Pemerintah Desa dan telah mendapatkan bantuan dana dari Program Rumah Sehat Layak Huni.

**Diagram 4.4 Kondisi lingkungan rumah tidak layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo**



Keterangan: RM = Rumah  
Sumber : Analisis Penulis

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat dari 18 rumah yang tidak menerima Bantuan ada 6 rumah yang memiliki tingkat kelayakan diatas 50 % yaitu RM12, RM,14, RM18, RM 21 sampai RM29. sedangkan 6 rumah lainnya memiliki tingkat kelayakan berdasarkan kesesuaian kriteria Kondisi Rumah menurut UU no.14 Tahun 2011 dibawah 50 %. dapat disimpulkan bahwa seharusnya 6 rumah diatas layak untuk mendapatkan bantuan Rumah Sehat Layak Huni namun tidak diusulkan oleh pemerintah desa.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa Tata cara penyaluran bantuan Program Rumah Sehat Layak huni di Desa Pulau Kopung Sentajo Kecamatan Sentajo raya kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan mekanisme yang berlaku dapat dibuktikan dengan dari 11 rumah yang diusulkan ada 3 rumah yang kurang layak menerima bantuan Program Rumah Sehat Layak Huni dan 1 Rumah tidak Layak menerima bantuan Program Rumah Sehat layak Huni tahun 2017-2019 di desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo raya kabupaten Kuantan Singingi.
2. Berdasarkan hasil analisis kondisi fisik rumah disimpulkan bahwa dari 11 rumah 7 rumah sesuai kriteria, dan 4 rumah tidak sesuai Kriteria. Sedangkan Kondisi Lingkungan dari 11 rumah yang terpilih sebagai penerima bantuan RSLH sebanyak 8 rumah yang sesuai kriteria dan layak menerima bantuan dan 3 rumah yang tidak sesuai dengan kriteria menurut UU No.14 Tahun 2011.

## DAFTAR PUSTAKA

- AG. Subarsono. 2006. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.  
Dinas PKPP Provinsi Riau, 2017-2019.

- PERMENPERA RI No 14 Tahun 2011 tentang pedoman pelaksanaan bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2011. *Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman*.
- Winarno, Bambang. 2018. *Evaluasi Program Penyediaan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Miskin Di Kabupaten Belitung*. Jurnal Pengembangan Kota. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Belitung.
- Zulpika. 2018. *Laporan Kerja Praktek*. Fakultas Teknik, Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Kuantan Singingi. Teluk Kuantan.